

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipanya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau menyontek karya tulis orang lain, maka saya pribadi bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan berlaku

Serang, 13 Juli 2023

**Anelia Fira**  
NIM:18137005

## ABSTRAK

**Nama : Anelia Fira, NIM:181370055, Judul Skripsi “Pandangan Imām An-Nawawi terhadap Hadis-Hadis Pseudo Misogini” (Kajian Kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*)**

Maraknya kasus pembunuhan terhadap perempuan dimasyarakat bisa disebut sebagai femisida, menurut komnas perempuan arti dari femisida yaitu pembunuhan terhadap perempuan yang didorong oleh superioritas, dominasi, hegemoni, agresi, maupun misogini serta rasa pelaku memiliki perempuan dan ketimpangan-ketimpangan relasi kuasa yang hadir. Banyak sekali faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan berbasis gender sehingga mengakibatkan pembunuhan terhadap perempuan, faktor utamanya yaitu faktor budaya, faktor ekonomi dan faktor hukum. Ekonomi yang lemah menjadi titik permasalahan yang sering terjadi dan membuat suasana rumah semakin menegangkan, seorang suami yang seharusnya menjadi pelindung dan mengayomi akan tetapi justru menjadi pembunuhan perempuan malang yang mengalami Kdrt. Dalam Al-Qur’an dan hadis banyak sekali membahas tentang perlakuan laki-laki kepada wanita, dalam Islam wanita sangat dimuliakan dan tidak ada perbedaan dalam kedudukan, yang membedakan hanyalah amal dan perbuatannya, dalam hadis tidak ada pembahasan mengenai ketidakukaan atau menjatuhkan perempuan (misogini), maka dari itu peneliti menambahkan kata *Pseudo* yang mana mengartikan sekiranya (arti yang belum pasti). Al-Qur’an dan hadis menjadi sumber ajaran Islam yang dijadikan sandaran dikehidupan sehari-hari bagi umat muslim, skripsi ini merupakan penelitian hadis-hadis pseudo misogini dalam kajian kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apa saja hadis-hadis pseudo misogini di dalam kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*? (2) Bagaimana pandangan Imām An-Nawawi terhadap hadis pseudo misogini? (3) Bagaimana metode pemaknaan Imām An-Nawawi?

Penelitian ini menggunakan metode syarah dengan menjelaskan makna-makna yang terkandung dalam hadis Nabi yang terdapat dalam kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif atau penelitian keperustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang ada sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian dan ciri-ciri yang ada pada kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*, penulis menyimpulkan bahwa Imām An-Nawawi menggunakan metode muqārin, Sistematika yang ada pada kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj* karya Imām An-Nawawi ia mengawali dengan menyebutkan sanad hadis secara lengkap yang diawali dengan kata *haddatsana*, Imām An-Nawawi menggunakan corak dalam bentuk *Syarḥ Fiqhy, Falsify, Sufy*, atau *Lughāwy*, Imām An-Nawawi memakai pendekatan history bahkan sesekali ia memakai redaksi Al-Qur’an untuk memperkuat pendapatnya,

Kata Kunci: Misogini, Hadis-Hadis Pseudo Misogini, Imām An-Nawawi, kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*.

## ABSTRACT

**Name: Anelia Fira, NIM:181370055, Thesis title: "Imam An-Nawawi's View of Pseudo Misogyny Hadits" (Study of the Book of *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*)**

The rise of cases of killing women in society can be called femicide; according to Komnas Perempuan the meaning of femicide is the killing of women driven by superiority, domination, hegemony, aggression, or misogyny, as well as the perpetrator's sense of belonging to women and the imbalances in power relations that exist. Many factors cause gender-based violence to result in the killing of women; the main factors are cultural, economic, and legal factors. A weak economy is a frequent problem and makes the atmosphere at home even more tense; a husband who is supposed to be a protector and caretaker instead becomes the murderer of a poor woman who experiences domestic violence. In the Al-Qur'an and Hadits, there is a lot of discussion about the treatment of men towards women, in Islam women are highly respected, and there is no difference in position; the only difference is their deeds and actions; in the Hadits, there is no discussion about dislike or dropping women (misogyny)., therefore, the researcher adds a pseudo word if (uncertain meaning). Al-Qur'an and habits are sources of Islamic teachings that are used as a basis for daily life for Muslims; this thesis is a research on pseudo misogyny hadits in the study of the book *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*.

The problem formulation in this study is: (1) What are the pseudo misogyny hadits in the book *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*? (2) What is the view of Imam An-Nawawi on pseudo misogyny hadits? (3) What is the method of interpreting Imām An-Nawawi?

This study uses the search method by explaining the meanings contained in the hadits of the Prophet contained in the book *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*. This research includes qualitative research or library research, namely by collecting data and conducting a review study of existing texts, literature, records, and reports in order to obtain the necessary data related to the problem solved in this study.

The results of the research and the characteristics that exist in the book *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*, the authors conclude that Imām An-Nawawi uses the muqārin method, Systematics in the book *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj* In the work of Imām An-Nawawi he begins by mentioning the complete hadits sanad which starts with the word haddatsana, Imām An-Nawawi uses a style in the form of Syarḥ Fiqhy, Falsify, Sufy, or Lughāwy, Imām An-Nawawi uses a historical approach and even occasionally uses the editorial Al -Qur'an to strengthen his opinion,

Keywords: Misogyny, Pseudo Misogyny Hadiths, Imām An-Nawawi, Kitab *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*.

## خلاصة

الإسم : أنيليا فيرا، رقم التسجيل : ١٨١٣٧٠٠٥٥، موضوع الرسالة : " نظرة الإمام النووي للأحاديث الكراهية الزائفة للمرأة " (دراسة كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج)

كان عدد الارتفاع حالات قتل النساء في المجتمع ويمكن تسمية قتل الإناث، وفقاً للعمولة الوطنية للمرأة فإن معنى قتل الإناث هو قتل النساء بدافع التفوق أو الهيمنة أو السيطرة أو العدوان أو كراهية النساء بالإضافة إلى شعور الجاني بالانتماء إلى النساء والاختلالات في علاقات القوة الموجودة. وكثير من العوامل التي تؤدي العنف على أساس الجنس حتى أحدث إلى قتل النساء، العوامل الرئيسية هي العوامل الثقافية والعوامل الاقتصادية والعوامل القانونية. الاقتصاد الضعيف هو نقطة اضطراب تحدث غالباً وتجعل العلاقة المنزلية أكثر توتراً. من الواجب أن زوجاً أن يكون حامياً ومرتباً ولكنه بدلاً من ذلك يصبح قتل امرأة تتعرض للعنف المنزلي. و كثير في القرآن والحديث من البحث حول معاملة الرجال للمرأة ، في الإسلام تعظم المرأة باحترام كريم ولا يوجد فرق في الموقف ، والفرق الا أعمالهم وأفعالهم، لا يوجد في الحديث بحث عن كراهية المرأة أو إسقاطها (كراهية النساء) (misogini)، لذلك يضيف الباحث كلمة الزائفة ( pseudo ) معناها ( معنى غير مؤكد). القرآن والحديث من مصادر التعليم الإسلامية التي يعتمد عليها المسلمون في الحياة اليومية، و في هذه الرسالة بحث في أحاديث الكراهية الزائفة للمرأة في دراسة كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج.

و تحقيق البحث في هذه الدراسة هي: (١) ما هي أحاديث الكراهية الزائفة للمرأة في كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج؟ (٢) ما هو قول الإمام النووي في حديث الكراهية الزائفة للمرأة؟ (٣) ما هي طريقة تفسير الإمام النووي؟

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة الشرح من خلال تفسير المعاني الواردة في حديث الرسول صلى الله عليه وسلم في كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج. و هذا البحث يشمل على البحث النوعي أو البحث المكتبي وهي جمع البيانات وإجراء دراسة مراجعة للكتب والأدبيات والسجلات والتقارير الموجودة، من أجل الحصول على البيانات اللازمة المتعلقة بالمشكلة التي تم حلها في هذه الدراسة.

ونائج البحث والخصائص الموجودة في كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج، استنتجت الباحثة أن الإمام النووي يستخدم منهج المقارن، و تركيب في كتاب المنهاج في شرح صحيح مسلم بن الحجاج في عمل الإمام النووي يبدأ بذكر السند الحديث الكامل الذي يبدأ بكلمة حدثنا ، ويستخدم الإمام النووي صورةً في شكل شرح الفقهي ، أو الفلسفي ، أو الصوفي، أو اللغوي ، و المدخل التاريخي وأحياناً بالاستخدام الكلام من القرآن الكريم لتقوية رأيه.

الكلمات المفتاحية: كراهية النساء، أحاديث الكراهية الزائفة للمرأة، الإمام النووي، كتاب المنهاج

في شرح صحيح مسلم بن الحجاج.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nota Dinas		Kepada Yth.
Nomor	:	Dekan Fakultas Ushuluddin
Lampiran	:- Ekslemplar	dan Adab UIN SMH Banten
Perihal	: <b>Pengajuan Munaqasah</b>	Di-
	<b>a.n Anelia Fira</b>	Serang
	<b>NIM: 181370055</b>	

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas Nama **Anelia Fira, NIM: 181370055**, dengan judul skripsi **“Pandangan Imām An-Nawawi Terhadap Hadis-Hadis Pseudo Misogini (Kajian Kitab *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*)”** dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamu'alaikumWr.Wb.**

Serang, 13 Juli 2023

Pembimbing I

**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud**  
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II

**Muhammad Alif, S. Ag., M. Si**  
NIP. 196904062005011005

**LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH**  
**PANDANGAN IMĀM AN-NAWAWI TERHADAP**  
**HADIS-HADIS PSEUDO MISOGINI**

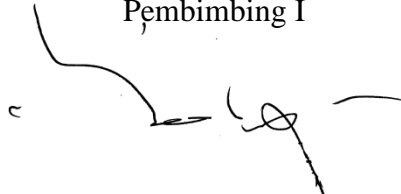
(Kajian Kitab *Al-Minḥāj fī Syarḥ Ṣhaḥih Muslim ibn Al-Hajjāj*)

Oleh:

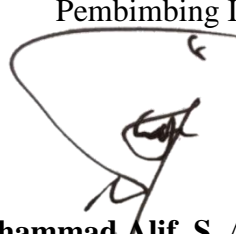
**ANELIA FIRA**  
**NIM: 181370055**

Menyetujui :

Pembimbing I

  
**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud**  
NIP. 198312062006041003


Pembimbing II

  
**Muhammad Alif, S. Ag., M. Si**  
NIP. 196904062005011005

Mengetahui :

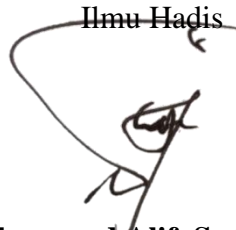
Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

  
**Dr. Mohamad Hudaeri, M. A**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan

Ilmu Hadis

  
**Muhammad Alif, S. Ag., M. Si**  
NIP. 196904062005011005

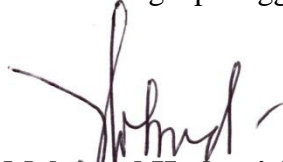
## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Anelia Fira**, NIM: **181370055**, judul skripsi: “Pandangan Imām An-Nawawi Terhadap Hadis-Hadis Pseudo Misogini (Kajian Kitab *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣḥāḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*)”. Telah di ajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal Juli 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Juli 2023

### Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag**  
NIP. 197109031999031007

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardiyanto, MA**  
NIP.199302092019031013

Anggota

Penguji I



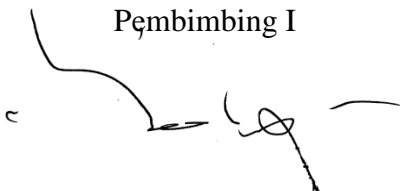
**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197304201999031001

Penguji II



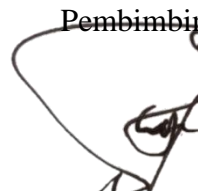
**Mus'idul Millah, M.Ag**  
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



**Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud**  
NIP. 198312062006041003

Pembimbing II



**Muhammad Alif, S. Ag., M. Si**  
NIP. 196904062005011005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di



			bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrm dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U



### 3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk tabmarbutah ada dua:

- 1) Ta marbutoh hidup tamarbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnatiwannās : من الجنة والناس

- 2) Tamarbutoh mati tamarbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

- 3) Jika pada suatu kata yang akhir katanya tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tamarbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnahan-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ tetapi bila di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnahan-nabaiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau’alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan rasa syukur yang teramat kepada Allah SWT karena skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam kepada kita sebagai umatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Jaeni dan Ibu Antum Isnaini atas segala do'a, usaha, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan. serta adik-adik yang selalu memberi semangat, serta teman-teman penulis yang membantu penyelesaian skripsi ini

## **MOTTO**

Nilai Kualitas Manusia Bukan Ditentukan Oleh Jenis Kelamin Yang Bersifat Fisik,  
Melainkan Oleh Ketaqwaan Yang Bersifat Intelektual Sekaligus Spiritual.

(Dr. Nur Rofiah Bil Uzm)

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Anelia Fira dilahirkan di Serang, 17 April 2000, anak perempuan pertama dari 4 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Jaeni dan Ibu Antum Isnaini.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDU Uswatun Hasanah pada tahun 2012, Sekolah Menengah pertama dan Sekolah Menengah Atas di pondok Pesantren Al-Hasyimiyah pada tahun 2012-2018. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Program Strata I.

Selama Kuliah penulis mengikuti beberapa organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis (HMJ IH), Senat Mahasiswa Fakultas (Sema F), Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Dema U), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan para umat manusia yang merindukan keindahan Surga.

Allhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Imām An-Nawawi terhadap Hadis-Hadis Pseudo Misogini” (Kajian Kitab *Al-Minhāj fī Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim ibn Al-Hajjāj*) yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. A.g. sebagai Dekan, Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen dan Asisten Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua jurusan Ilmu Hadis dan Bapak Salim Rosyadi, M.A sebagai sekretaris jurusan Ilmu Hadis UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc.,M.A sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan penulis mengenai skripsi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud dan Bapak Muhammad Alif, S.Ag.,M.Si yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadits, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan pematangan dalam berfikir dan menulis.

7. Kedua orang tua Bapak Jaeni dan Ibu Antum Isnaini yang selalu memberikan do'a semangat dan motivasi putrinya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhirnya membuat akhirnya.
8. Kepada adik-adik penulis, Muhammad Ghifari Al-Farez, Muhammad Zhaldi Al-Farez, Zaki Ziyad Ramadhan yang selalu membuat penulis semangat.
9. Teman seperjuangan ilmu hadis 2018, dan kerabat penulis khususnya Rahmatika Juni Andini, Atoillah, Zahra Khairunnisa, Komariah, Syelvina Apriliani, Ainun Maulina Mawarni, Etika Maylina yang sudah membantu dan mensupport, memotivasi dan mendo'akan penulis.

Serang, 13 Juli 2023

**Anelia Fira**  
NIM:181370055

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>MOTTO</b> .....	xv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xvi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	14
A. Hadis Pseudo Misogini.....	14
B. Wanita Dalam Perspektif Biologis Dan Perspektif Psikologis.....	18
C. Wanita Dalam Perspektif Sosiologi Dan Perspektif Agama .....	25
D. Wanita Dalam Perspektif Feminisme .....	36
<b>BAB III HADIS-HADIS PSEUDO MISOGINI DALAM KITAB <i>AL-MINHĀJ FĪ SYARĤ ŞHAĤIH MUSLIM IBN AL-HAJJĀJ</i></b> .....	43
A. Tinjauan Terhadap Kitab <i>Al-Minhāj fī SyarĤ ŞhaĤih Muslim ibn Al-Hajjāj</i> .....	43

B. Sistematika Dan Sumber Pensyarahannya .....	51
<b>BAB IV ANALISIS METODE PEMAKNAAN IMAM AN-NAWAWI.....</b>	<b>78</b>
A. Metode Pemikiran Imam an-Nawawi Terhadap Pseudo Misogini...	78
B. Komparasi Pandangan Imām An-Nawawi dengan Pemikir Orientalis/Narasi terhadap Emansipasi Wanita .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	